

PENGARUH STATUS EKONOMI KELUARGA TERHADAP PERILAKU KONSUMSI SISWA DI KELAS XI SMA NEGERI 1 TELUKDALAM TAHUN 2020/2021

Oleh:

Arwan Karier Harefa

Dosen Pendidikan Ekonomi STKIP Nias Selatan (arwan_h24@yahoo.com)

Abstrak

Penelitian ini dirancang untuk menguji pengaruh status ekonomi keluarga terhadap perilaku konsumsi. Objek dalam yang dipilih adalah seluruh siswa kelas XI SMA Negeri 1 Telukdalam. Teknik yang digunakan dalam pengambilan sampel penelitian ini adalah random sampling. Jumlah sampel dalam penelitian ini adalah 30 orang sampel. Metode pengumpulan data diperoleh dengan pembagian angket kepada siswa. Setelah data diperoleh selanjutnya dilakukan pengolahan data dengan menggunakan analisis regresi sederhana yang dibantu dengan menggunakan SPSS 15.0 For windows Evaluation version. Sebelum melakukan pengumpulan data, kedua variable (status ekonomi keluarga dan perilaku konsumsi) dalam penelitian telah memenuhi syarat validitas dan reliabilitas. Hasil dari penelitan ini bahwa variable independen (status ekonomi keluarga) yang diajukan berpengaruh signifikan terhadap perilaku konsumsi siswa dan hipotesis H_a diterima. Kesimpulan dalam penelitian ini bahwa semakin baik status ekonomi keluarga, maka akan semakin baik perilaku konsumsi siswa.

Kata kunci: Status ekonomi keluarga, perilaku konsumsi.

1. PENDAHULUAN

Saat ini masyarakat telah banyak mengalami perubahan seiring perkembangan dan kemajuan teknologi yang begitu pesatnya memberikan dampak positif dan negatif kepada perkembangan peserta didik. Dampak negatif yang timbul salah satunya mendorong peserta didik untuk berpikir dan bergaya hidup serba praktis dan mengutamakan akan hal yang serba instan saja. Hampir setiap hari peserta didik melihat contoh-contoh yang kurang mendidik melalui televisi dan sosial media.

Manusia pada jenjang SMA sedang mengalami transisi dari masa remaja menuju proses kedewasaan. Masa remaja adalah masa yang banyak menarik perhatian karena sifat-sifat khasnya dan peranannya yang menentukan dalam kehidupan individu dalam masyarakat dewasa. Dalam menentukan pilihan-pilihan, pada usia ini manusia belum mempunyai dasar atau prinsip yang kuat dan masih sangat mudah terpengaruh oleh lingkungan sekitarnya, terutama dalam berkonsumsi. Seiring dengan kemajuan IPTEK mau tidak mau remaja harus mengikuti perkembangannya. Pola pikir individu harus siap dengan tantangan global yang dapat membawa pengaruh dalam pola hidup masyarakat seperti pola konsumsi yang kebanyakan mengarah pada perilaku konsumtif. Remaja dalam berperilaku konsumsi masih jauh dari tindakan rasional dan belum dapat memenuhi kebutuhannya sendiri tanpa bantuan dari orang tua. Perilaku konsumsi yang tidak rasional ini terjadi hampir pada seluruh lapisan masyarakat, tidak terkecuali pada siswa-siswi SMA yang menginjak masa remaja.

Salah satu faktor yang mempengaruhi perilaku konsumsi ialah keluarga, khususnya

dilihat dari status sosial ekonomi orang tua. Siswa dengan kondisi orang tua yang memiliki penghasilan tinggi cenderung memiliki gaya hidup yang tinggi pula dan siswa dari orang tua yang memiliki penghasilan rendah cenderung memiliki gaya hidup sederhana. Keluarga dengan status sosial ekonomi yang baik akan mendukung perkembangan remaja. Keluarga yang ekonominya mencukupi, menyebabkan lingkungan material yang dihadapi anak dalam keluarganya akan lebih luas. Berdasarkan pendapat tersebut dapat dikatakan bahwa semakin baik kondisi orang tua, maka pemenuhan kebutuhan hidupnya semakin baik pula. Berdasarkan penemuan tersebut, peneliti ingin melakukan penelitian yang berjudul: **Pengaruh Status Ekonomi Keluarga Terhadap Perilaku Konsumsi Siswa Di Kelas XISMA Negeri 1 Telukdalam.**

2. METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang penulis gunakan adalah penelitian kuantitatif yang bersifat asosiatif. Menurut Sugiyono (2012:18) bahwa "penelitian kuantitatif melihat hubungan variabel terhadap objek yang diteliti lebih bersifat sebab dan akibat (kausal), Dengan demikian dapat diketahui bahwa sifat penelitian asosiatif dimaksudkan untuk menguji hipotesis antara variabel penelitian sehingga diketahui pengaruh antar variabel tersebut.

Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah himpunan keseluruhan karakteristik dari objek yang diteliti (Sedarmayanti dan Hidayat, 2011 : 121).Populasi dalam penelitian ini adalah di Kelas XI SMA Negeri 1 Telukdalam sebanyak 300 siswa.

2. Sampel
Menurut Arikunto (2013 : 108) “Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti. Apabila subjeknya kurang dari 100 lebih baik diambil semua. Sebaliknya jika subjeknya lebih besar dari 100 dapat diambil antara 10-15% atau 20-25%”

Berdasarkan pendapat di atas peneliti mengambil sampel dengan teknik random sampling sebanyak 10% dari jumlah populasi yaitu 30 siswa SMA Negeri 1 Telukdalam kelas XI.

Data penelitian

1. Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer. Artinya data yang diperoleh secara langsung dari sumber utama melalui penyebaran angket yaitu kepada siswa di kelas XISMA Negeri 1 Telukdalam hanya di Desa Hilionaha dan Desa Hilimogendreraya siswanya sebanyak 30 orang.

2. Teknik Pengumpulan Data

Pada penelitian ini alat pengumpul data yang digunakan oleh peneliti adalah angket (kuesioner). Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya (Sugiyono, 2015: 199). Angket yang peneliti gunakan adalah angket tertutup, yaitu angket yang sudah disediakan jawabannya sehingga responden tinggal memilih (Suharsimi, 2010: 152). Skala pengukuran dalam angket ini menggunakan skala likert.

Metode Analisis Data

Metode analisis data yang digunakan yaitu analisis regresi sederhana, dengan alat bantu yang digunakan program SPSS 15.0 *For Windows Evaluation Version (Statistical Product and Service Solution)* yaitu suatu program komputer statistik yang mampu memproses data. Model regresi sederhana yang digunakan dinyatakan dalam bentuk matematika adalah sebagai berikut (Sugiyono, 2014:270) :

$$Y = f(X) \\ \text{atau} \\ Y = a + bX + \epsilon$$

Keterangan :

A = Konstanta

B = Parameter yang nilainya diestimasi

X = Variabel Status ekonomi keluarga

Y = Variabel Perilaku konsumsi siswa

ϵ = Error

Untuk menghitung a dan b dengan menggunakan metode kuadrat terkecil dengan persamaan sebagai berikut :

$$a = \bar{Y} - b\bar{X}_i \\ b = \frac{\sum X_i Y_i - \sum X_i \bar{Y}_i / n}{\sum X_i^2 - (\sum X_i)^2 / n} = \frac{n \sum X_i Y_i - \sum X_i Y_i}{\sum X_i^2 - (\sum X_i)^2}$$

Keterangan :

a : Konstanta

b : Parameter

\bar{Y} : Rata-rata nilai Y

\bar{X} : Rata-rata nilai X

n : Jumlah observasi

Pengujian Instrumen Penelitian

Sebelum dilakukan pengumpulan data, maka dalam penelitian ini dilakukan pengujian instrumen penelitian, yaitu pengujian validitas dan reliabilitas atas daftar kuesioner yang digunakan untuk mendapatkan data penelitian yang memiliki tingkat validitas dan reliabilitas memenuhi batasan yang diisyaratkan.

1. Uji Validitas Data

Validitas adalah ketepatan atau kecermatan suatu instrument dalam mengukur pada yang ingin diukur. Untuk penelitian ini dilakukan uji signifikan koefisien korelasi dengan kriteria menggunakan r kritis pada taraf signifikan 0.05. Dalam penelitian ini pengujian yang digunakan korelasi Bivariate Pearson (product moment pearson). Sebelum melakukan penelitian terhadap siswa di SMA Negeri 1 Telukdalam, peneliti melakukan uji coba di SMA Negeri 1 Telukdalam dengan jumlah responden sebanyak 30 orang siswa. Hasilnya dapat diolah dengan menggunakan rumus sebagai berikut (Arikunto, 2013:327):

$$r_{xy} = \frac{n \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{n \sum y^2 - (\sum x)^2} \sqrt{n \sum x^2 - (\sum y)^2}}$$

keterangan :

r_{xy} = koefisien korelasi yang dicari

n = jumlah responden

x = jumlah skor setiap item

y = jumlah skor total

Pengujian tingkat validitas setiap item angket penelitian ini dilakukan dengan mengkorelasikan pada tabel harga kritis r *product moment* dengan tingkat kepercayaan 95%. Apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$ pada taraf signifikan $\alpha = 5\%$ maka item tersebut dinyatakan valid, sebaliknya jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ item angket dinyatakan tidak valid. Dalam penelitian ini, pengujian validitas instrumen penelitian menggunakan program SPSS 15.0 *for windows*

Uji Reliabilitas

Reliabilitas menunjukkan sejauh mana suatu instrumen dapat memberikan hasil pengukuran yang konsisten, apabila pengukuran dilakukan berulang-ulang. Pengujian reliabilitas ini hanya dilakukan terhadap butir-butir pertanyaan yang valid, diperoleh melalui uji validitas. Salah satu teknik yang dapat digunakan adalah metode konsistensi internal (*internal consistency*), dalam hal ini digunakan koefisien *Cronbach Alpha* (G). Pengujian reliabilitas ini dilakukan terhadap butir-butir pertanyaan yang valid yang peroleh melalui uji validitas. SPSS memberikan fasilitas untuk mengukur reliabilitas, menurut Sujarweni

(2015:110) suatu konstruk atau variabel dikatakan reliabel jika memberikan nilai *Cronbach Alpha* > 0,06. Dengan menggunakan uji Cronbach's Alpha dari Umar (2009:170) dengan rumus sebagai berikut:

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum S_b^2}{S_t^2} \right)$$

Keterangan:

r_{11} = reliabilitas instrumen

k = banyak butir pertanyaan

s_t^2 = deviasi standar total

$\sum S_b^2$ = jumlah deviasi standar butir

Pengujian Hipotesis

Untuk melihat keberartian pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikatnya, maka diperlukan pengujian hipotesis melalui uji t statistic. Uji t pada dasarnya menunjukkan seberapa besar pengaruh variabel bebas secara individual menerangkan variabel terikatnya.

1. Uji t

Uji parsial (Uji t) digunakan untuk menguji seberapa jauh pengaruh variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y) secara individual (parsial) dengan asumsi variabel lainnya dianggap konstan. Menurut Sugiyono (2012:366) bahwa langkah-langkah pengujian adalah sebagai berikut:

a. Menentukan formula no hipotesis (H_0) dan hipotesis alternatif (H_a)

$H_0: \beta_1 = 0$, artinya nol tidak ada pengaruh variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y)

$H_a = \beta_1 \neq 0$, artinya ada pengaruh antara variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y)

b. Menentukan t_{hitung} pada tingkat signifikan 5%

c. Menghitung t_{hitung} dengan rumus:

Menurut Suliyanto (2008:192) menguraikan rumus yang digunakan untuk menghitung t_{hitung} secara parsial adalah sebagai berikut:

$$t = \frac{\beta_0 - \beta_1}{se(\beta_0)}$$

Keterangan

t = Nilai t_{hitung}

β_0 = konstanta

β_1 = koefisien regresi

S_e = kesalahan baku koefisien regresi

Menurut Gujarati (2008:66) pengujian hipotesis dilakukan dengan langkah – langkah sebagai berikut:

a. Menentukan tingkat signigikan (α) sebesar 0,05

b. Membandingkan t_{hitung} dengan t_{tabel}

Bila $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka variabel bebas secara parsial tidak berpengaruh secara signifikan variabel terikat. Sebaliknya bila $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka variabel bebas secara parsial berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat. Untuk menghitung uji t, digunakan alat bantu untuk mengolah data, yaitu program SPSS 15.0 for windows.

2. Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) merupakan sebuah koefisien yang menunjukkan persentase pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Persentase tersebut menunjukkan seberapa besar variabel independen dapat menjelaskan variabel dependennya. Semakin besar koefisien determinasinya, semakin baik variabel dependen dalam menjelaskan variabel independennya. Untuk menghitung koefisien determinasi, (Sugiyono, 2010:286) digunakan rumus :

$$R^2 = \frac{b_1 \sum X_1 Y}{\sum Y^2}$$

Keterangan

R^2 = Koefisien determinasi

$b_1 \sum X_1 Y$ = Nilai koefisien regresi

$\sum Y^2$ = Nilai Y rata-rata

Untuk menghitung Uji R^2 dilakukan dengan bantuan *software SPSS15.0 for windowa Evaluation Version*.

3. HASIL DAN PENELITIAN PEMBAHASAN

a. Deskripsi Variabel Status Ekonomi Keluarga

Tabel : Deskriptif Variabel Status Ekonomi Keluarga Status Ekonomi Keluarga

N	Valid	30
	Missing	0
Mean		33,93
Std. Error of Mean		1,006
Median		35,50
Mode		36
Std. Deviation		5,508
Variance		30,340
Skewness		-1,393
Std. Error of Skewness		,427
Kurtosis		1,591
Std. Error of Kurtosis		,833
Range		21
Minimum		19
Maximum		40
Sum		1018
Percentiles	25	32,00
	50	35,50
	75	38,00

Sumber : Hasil Olahan Penulis 2020 dengan menggunakan alat bantu *SPSS 15.0 For Windows*

Dari hasil olahan nilai skor total data variabel status ekonomi keluarga (X) diatas, maka dapat dideskripsikan dalam bentuk data untuk mengetahui nilai statistik yaitu:

1. Mean (rata-rata hitung)

Rata-rata hitung (mean) dapat diperoleh dengan jumlah dari seluruh nilai data dibagi dengan banyaknya data. Dari tabel diatas, *mean* (rata-rata hitung) dapat diperoleh sebesar 33,93.

2. Median (nilai tengah)

Median merupakan nilai tengah yang diurutkan. Dari tabel diatas diperoleh nilai tengah (*Median*) sebesar 35,50.

3. *Mode* (modus)

Nilai modus (*mode*) merupakan nilai observasi yang mempunyai frekuensi pemunculannya paling banyak atau nilai yang paling sering muncul. Dari tabel diatas, diperoleh nilai *mode* (modus) yaitu 36.

4. Standar Deviasi

Standar deviasi adalah akar ragam dan merupakan jumlah kuadrat dari selisih nilai observasi dengan rata-rata hitung dibagi banyaknya observasi. Pada tabel diatas dapat diperoleh nilai standar deviasi sebesar 5,508.

5. Varians (*variance*)

Rata-rata selisih kuadrat tersebut merupakan suatu ukuran penyimpangan yang biasa disebut dengan varians dari observasi. Dari hasil perhitungan pada tabel diatas, dapat diperoleh nilai varians sebesar 30,340.

6. *Skewness* (kemiringan kurva)

Skweness merupakan melihat kemiringan suatu kurva distribusi. Pada tabel diatas diperoleh *skewness* sebesar -1,393 dengan standar error *skewness* sebesar 0,427. Artinya bahwa distribusi data tersebut adalah menceng kekiri ($Sk < 0$).

7. *Kurtosis* (keruncingan kurva)

Kurtosis (α_4) merupakan tingkat penggunungannya suatu distribusi. Pada tabel hasil olahan diatas diperoleh nilai *kurtosis* sebesar 1,591 dengan standar error 0,833. Maka data tersebut adalah platikurtik yaitu distribusi yang berpuncak agak mendatar dengan ekornya relatif pendek ($\alpha_4 < 3$).

8. *Range* (ukuran nilai jarak)

Range digunakan untuk menghitung selisih nilai terbesar (*maximum*) dengan nilai terkecil (*minimum*). Dari tabel diatas diperoleh nilai *range* sebesar 21.

9. *Minimum* (nilai terkecil)

Nilai *minimum* digunakan untuk menghitung skor terkecil dari masing-masing jumlah skor. Pada tabel diatas diperoleh nilai *minimum* sebesar 19.

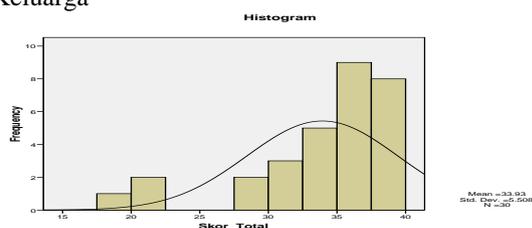
10. *Maximum* (nilai terbesar)

Nilai *maximum* digunakan untuk menghitung skor terbesar dari masing-masing jumlah skor. Pada tabel diatas diperoleh nilai *maximum* sebesar 40.

11. Sum (skor total)

Sum digunakan untuk menghitung nilai keseluruhan masing-masing item pernyataan. Dari tabel diatas diperoleh nilai *sum* sebesar 1.018.

Gambar : Histogram Variabel Status Ekonomi Keluarga



Sumber : Hasil Olahan Penulis 2020 dengan menggunakan alat bantu SPSS 15.0 For Windows

b. **Deskriptif Variabel Perilaku Konsumsi**

Tabel : Deskriptif Variabel Perilaku Konsumsi **Statistics** Perilaku Konsumsi

	Valid	Missing
N	30	0
Mean	34,97	
Std. Error of Mean	,759	
Median	35,50	
Mode	34	
Std. Deviation	4,156	
Variance	17,275	
Skewness	-1,478	
Std. Error of Skewness	,427	
Kurtosis	3,149	
Std. Error of Kurtosis	,833	
Range	19	
Minimum	21	
Maximum	40	
Sum	1049	
Percentiles	25	34,00
	50	35,50
	75	38,00

Sumber : Hasil Olahan Penulis 2020 dengan menggunakan alat bantu SPSS 15.0 For Windows

Dari hasil olahan nilai skor total data variabel perilaku konsumsi (Y) maka dapat dideskripsikan bentuk data untuk mengetahui nilai statistik yaitu:

1. *Mean* (rata-rata hitung)

Rata-rata hitung (*mean*) dapat diperoleh dengan jumlah dari seluruh nilai data dibagi dengan banyaknya data. Dari tabel diatas, *mean* (rata-rata hitung) dapat diperoleh sebesar 34,97.

2. *Median* (nilai tengah)

Median merupakan nilai tengah yang diurutkan. Dari tabel diatas diperoleh nilai tengah (*Median*) sebesar 35,50.

3. *Mode* (modus)

Nilai modus (*mode*) merupakan nilai observasi yang mempunyai frekuensi pemunculannya paling banyak atau nilai yang paling sering muncul. Dari tabel diatas, diperoleh nilai *mode* (modus) yaitu 34.

4. Standar Deviasi

Standar deviasi adalah akar ragam dan merupakan jumlah kuadrat dari selisih nilai observasi dengan rata-rata hitung dibagi banyaknya observasi. Pada tabel diatas dapat diperoleh nilai standar deviasi sebesar 4,156.

5. Varians (*variance*)

Rata-rata selisih kuadrat tersebut merupakan suatu ukuran penyimpangan yang biasa disebut dengan varians dari observasi. Dari hasil perhitungan pada tabel diatas, dapat diperoleh nilai varians sebesar 17,275.

6. *Skewness* (kemiringan kurva)

Skweness merupakan melihat kemiringan suatu kurva distribusi. Pada tabel diatas diperoleh *skewness* sebesar -1,478 dengan standar error *skewness* sebesar 0,427. Artinya bahwa distribusi data tersebut adalah menceng kekanan ($Sk > 0$).

7. *Kurtosis* (keruncingan kurva)

Kurtosis (α_4) merupakan tingkat penggunungannya suatu distribusi. Pada tabel hasil olahan diatas diperoleh nilai *kurtosis* sebesar 3,149 dengan standar error 0,833. Maka data tersebut adalah platikurtik yaitu distribusi yang berpuncak agak mendatar dengan ekornya relatif pendek ($\alpha_4 < 3$).

8. *Range* (ukuran nilai jarak)

Range digunakan untuk menghitung selisih nilai terbesar (*maximum*) dengan nilai terkecil (*minimum*). Dari tabel diatas diperoleh nilai *range* sebesar

9. *Minimum* (nilai terkecil)

Nilai *minimum* digunakan untuk menghitung skor terkecil dari masing-masing jumlah skor. Pada tabel diatas diperoleh nilai *minimum* sebesar 21.

10. *Maximum* (nilai terbesar)

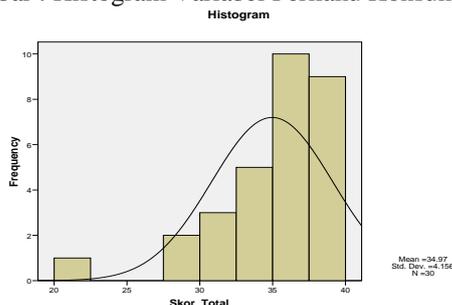
Nilai *maximum* digunakan untuk menghitung skor terbesar dari masing-masing jumlah skor. Pada tabel diatas diperoleh nilai *maximum* sebesar 40.

11. Sum (skor total)

Sum digunakan untuk menghitung nilai keseluruhan masing-masing item pernyataan. Dari tabel diatas diperoleh nilai *sum* sebesar 1.049.

Variabel Perilaku Konsumsi dapat digambarkan sebagai berikut :

Gambar : Histogram Variabel Perilaku Konsumsi



Sumber : Hasil Olahan Penulis 2020 dengan menggunakan alat bantu SPSS 15.0 For Windows

c. **Pengujian Instrumen Penelitian**

Hasil pengolahan data yang merupakan pembuktian hipotesis akan sangat tergantung pada data yang akan dianalisis dan instrumen pernyataan yang digunakan untuk mengumpulkan data penelitian. Ada dua konsep yang digunakan untuk mengukur variabel Status Ekonomi Keluarga dan Perilaku Konsumsinya yaitu dengan menggunakan uji validitas dan uji reliabilitas data. Suatu hasil pengolahan data yang baik akan diperoleh jika data yang dikumpulkan valid dan reliabel. Uji validitas dan reliabilitas data akan dilakukan terlebih dahulu dilakukan sebelum dilakukan pengolahan data.

Pengujian Instrumen Variabel Status Ekonomi Keluarga

1. Uji Validitas

Perolehan hasil uji validitas untuk variabel status ekonomi keluarga dapat dilihat pada tabel 4.3 dengan bantuan SPSS 15.0 For Windows:

Tabel : Uji Validitas Variabel Status Ekonomi Keluarga

No. Item Pernyataan	Corrected Item Total Correlation	r _{tabel}	Keterangan
1	0,865	0,361	Valid
2	0,853	0,361	Valid
3	0,817	0,361	Valid
4	0,754	0,361	Valid
5	0,776	0,361	Valid
6	0,729	0,361	Valid
7	0,794	0,361	Valid
8	0,680	0,361	Valid
9	0,581	0,361	Valid
10	0,477	0,361	Valid

Sumber: Olahan Penulis, 2020

Berdasarkan tabel diatas, hasil olahan data penelitian pada 30 responden di SMA Negeri 1 Telukdalam maka diperoleh nilai koefisien korelasi r_{hitung} item nomor 1 sampai 10 bernilai positif.

1. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui konsistensi alat ukur, apakah alat pengukuran yang digunakan dapat diandalkan dan tetap konsisten jika pengukuran tersebut diulang yakni dengan menggunakan *Cronbach's Alpha* dapat ditampilkan pada Tabel 4.4

Tabel : Uji Reliabilitas Variabel Status Ekonomi Keluarga

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,907	10

Sumber : Hasil Olahan Penulis 2020 dengan menggunakan alat bantu SPSS 15.0 For Windows

Berdasarkan tabel diatas didapatkan nilai *cronbach's alpha* sebesar 0,907, sedangkan nilai standar reliabilitas sebesar 0,60. Maka dapat disimpulkan bahwa butir-butir instrumen penelitian tersebut reliabel ($0,731 > 0,60$).

Pengujian Instrumen Variabel Perilaku Konsumsi

1. Uji Validitas

Perolehan hasil ujian validitas untuk variabel Perilaku Konsumsi dapat dilihat pada tabel 4.5 dengan bantuan SPSS 15.0 For Windows:

Tabel : Uji Validitas Variabel Perilaku Konsumsi

No. Item Pernyataan	Corrected Item Total Correlation	r _{tabel}	Keterangan
1	0,597	0,361	Valid
2	0,618	0,361	Valid
3	0,761	0,361	Valid
4	0,635	0,361	Valid
5	0,692	0,361	Valid
6	0,565	0,361	Valid
7	0,432	0,361	Valid
8	0,678	0,361	Valid
9	0,567	0,361	Valid
10	0,628	0,361	Valid

Sumber: Olahan Penulis, 2020

1. Uji Validitas

Perolehan hasil ujian validitas untuk variabel Perilaku Konsumsi dapat dilihat pada tabel 4.5 dengan bantuan SPSS 15.0 For Windows:

Tabel : Uji Validitas Variabel Perilaku Konsumsi

No. Pernyataan	Item Corrected Total Correlation	r _{tabel}	Keterangan
1	0,597	0,361	Valid
2	0,618	0,361	Valid
3	0,761	0,361	Valid
4	0,635	0,361	Valid
5	0,692	0,361	Valid
6	0,565	0,361	Valid
7	0,432	0,361	Valid
8	0,678	0,361	Valid
9	0,567	0,361	Valid
10	0,628	0,361	Valid

Sumber: Olahan Penulis, 2020

Maka dapat disimpulkan bahwa item nomor 1 sampai 12 dengan $r_{hitung} > r_{tabel}$, dan dinyatakan valid.

1. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui konsistensi alat ukur, apakah alat pengukuran yang digunakan dapat diandalkan dan tetap konsisten jika pengukuran tersebut diulang yakni dengan menggunakan *Cronbach's Alpha* dapat ditampilkan pada Tabel 4.6

Tabel : Uji Reliabilitas Variabel Perilaku Konsumsi

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,815	10

Sumber : Hasil Olahan Penulis 2020 dengan menggunakan alat bantu *SPSS 15.0 For Windows*. Berdasarkan tabel diatas, didapatkan nilai *cronbach's alpha* sebesar 0,951, artinya nilai *cronbach's alpha* hitung lebih besar dari nilai r kritis sebesar 0,60 ($0,951 > 0,60$). Maka dapat disimpulkan bahwa butir-butir instrumen penelitian tersebut reliabel.

1. Uji t

Untuk mengetahui pengaruh variabel bebas (status ekonomi keluarga) terhadap variabel terikat (perilaku konsumsi) dengan menggunakan uji parsial (uji t). Hasil uji t dapat ditunjukkan pada tabel 4.8, berikut.

Tabel: Hasil Uji t **Coefficients(a)**

	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error			
(Constant)	10,865	1,654		6,568	,000
1 Status Ekonomi Keluarga	,710	,048	,841	14,753	,000

a Dependent Variable: Perilaku Konsumsi
Sumber : Hasil Olahan Penulis 2020 dengan menggunakan alat bantu *SPSS 15.0 For Windows*. Berdasarkan tabel diatas, dapat disimpulkan bahwa secara parsial status ekonomi keluarga dinyatakan berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku konsumsi sebab nilai $t_{hitung} = 14,753 > t_{tabel} = 1,693$ dan tingkat signifikan $0,000 < 0,05$.

2. Uji Koefisien Determinasi

Uji koefisien determinasi (R^2) merupakan sebuah koefisien yang menunjukkan seberapa besar variabel independen dapat menjelaskan variabel dependennya. Hasil uji koefisien determinasi (R^2) dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel: Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics				
					Sig. F Change	R Square Change	F Change	df1	df2
1	,941(a)	,886	,882	1,428	,886	,217,649	1	2	,000

Model Summary(b)

a Predictors: (Constant), Status Ekonomi Keluarga

b Dependent Variable: Perilaku Konsumsi

Sumber : Hasil Olahan Penulis 2020 dengan menggunakan alat bantu *SPSS 15.0 For Windows*

Pembahasan

Pokok Permasalahan dalam penelitian ini adalah pengaruh status ekonomi keluarga terhadap perilaku konsumsi siswa di SMA Negeri 1 Telukdalam dengan menggunakan metode analisis regresi linear sederhana dan diolah dengan menggunakan program *SPSS 15.0 For Windows* yang hasilnya sebagaimana ditunjukkan oleh persamaan dibawah ini.

$$Y = 10,865 + 0,710X$$

Keterangan :

Y = Perilaku Konsumsi

X = Status Ekonomi Keluarga

Persamaan di atas menunjukkan bahwa koefisien regresi variabel Status Ekonomi Keluarga memiliki tanda yang positif dan signifikan. Ini berarti peningkatan nilai variabel Status Ekonomi Keluarga dapat meningkatkan nilai variabel Perilaku Konsumsi. Interpretasi dari persamaan tersebut di atas, terlihat bahwa: nilai konstanta (a) adalah sebesar 10,865. Nilai ini mempunyai arti bahwa apabila variabel Status Ekonomi Keluarga (X) bernilai nol, maka nilai variabel Perilaku Konsumsi (Y) adalah sebesar 10,865. Sedangkan nilai koefisien variabel Status Ekonomi Keluarga (b) adalah sebesar 0,710. Nilai ini memiliki arti bahwa setiap terjadi peningkatan nilai variabel Status Ekonomi Keluarga (X) sebesar 1 satuan, maka akan meningkatkan nilai variabel Perilaku Konsumsi (Y) sebesar 0,710 dengan asumsi variabel lain dianggap tetap. Artinya, bahwa Status Ekonomi Keluarga yang tinggi akan menghasilkan Perilaku Konsumsi yang tinggi pula.

Hasil penelitian yang diperoleh sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh Ujang (2011: 13) bahwa perilaku konsumen dipengaruhi oleh faktor lingkungan konsumen, seperti budaya, karakteristik demografi, sosial, dan ekonomi, keluarga, kelompok acuan lingkungan dan situasi konsumen, teknologi.

4. PENUTUP

Kesimpulan

Sebagaimana diketahui bahwa yang menjadi sasaran penelitian ini adalah menganalisis pengaruh status ekonomi keluarga terhadap perilaku konsumsi di SMA Negeri 1 Telukdalam. Adapun hipotesis penelitian yang diajukan adalah diduga adanya pengaruh status ekonomi keluarga terhadap perilaku konsumsi di SMA Negeri 1 Telukdalam dan dianalisis dengan menggunakan analisis regresi sederhana. Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan, dapat ditarik kesimpulan bahwa:

1. Variabel status ekonomi keluarga dan signifikan terhadap perilaku konsumsi siswa di SMA Negeri 1 Telukdalam. Hal ini didasarkan pada analisis kuantitatif dimana $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($6,181 > 1,693$).
2. Hasil koefisien determinasi (R^2) sebesar 94,1%, artinya bahwa variabel status ekonomi keluarga dapat dijelaskan oleh variabel perilaku konsumsi sebesar 94,1 % sedangkan sisanya 5,9% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti oleh peneliti.
3. Hasil persamaan regresi linier sederhana yaitu $Y = 10,865 + 0,710X$. dimana koefisien regresi status ekonomi keluarga (b) = 0,710, yang menunjukkan pengaruh positif antara status ekonomi keluarga dan perilaku konsumsi di SMA Negeri 1 Telukdalam. Artinya semakin baik status ekonomi keluarga, maka akan semakin baik perilaku konsumsi di SMA Negeri 1 Telukdalam sebesar 0,710 dengan asumsi variabel yang lainnya konstan.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian, pembahasan dan kesimpulan yang telah diuraikan, adapun saran-saran yang dapat peneliti berikan yaitu :

1. Diharapkan kepada kepala sekolah SMA Negeri 1 Telukdalam untuk memberikan arahan dan bimbingan kepada siswa, supaya siswa dapat mengerti dan memahami arti dari perilaku konsumsi yang irasional dan tidak irasional
2. Diharapkan kepada peneliti yang akan datang agar memberikan kontribusi lebih dalam lagi mengenai status ekonomi keluarga terhadap perilaku konsumsi siswa dengan menganalisis pengaruh status ekonomi keluarga terhadap perilaku konsumsi siswa

5. DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2013. *Prosedur penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta
- Afiati, Bintana dan Kurniawan, Riza Yonisa. 2018. *Pengaruh Status Sosial Ekonomi Orang Tua*

dan Kelompok Teman Sebaya Terhadap Perilaku Konsumsi Siswa Kelas XI IPS MAN Sidoarjo. Pendidikan Ekonomi 2(3). 1-17.

- Basu Swasta dan Hani Handoko. (2012). *Manajemen Pemasaran : Analisis Perilaku Konsumen*. Yogyakarta : BPFE
- Dimiyati Mahmud (2009). *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: BPFE
- Kaare, Svalastoga. 1989. *Deferensiasi Sosial*. Jakarta: Bina Aksara
- Richard, Lipsey dan Steiner, O.Pete. 1991. *Pengantar Ilmu Ekonomi 1 Edisi Keenam*. Rineka Cipta. Jakarta. 530 Hlm
- Sedarmayanti dan Hidayat, Syarifudin. 2011. *Metodologi Penelitian*. Bandung: CV. Mandar Maju.
- Soerjono Sukanto. (2010). *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta : Raja Grafindo
- Schiffman, Leon G dan Kanuk, Leslie Lazar. (2004). *Perilaku Konsumen Edisi Ketujuh*, Jakarta: PT Indeks
- Suharsimi Arikunto. (2010). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan*. Jakarta : Rineka Cipta
- Sugiyono, 2010. *Metodologi Penelitian Bisnis*. Bandung: CV. Alfabeta
- _____, 2012. *Metodologi Penelitian Bisnis*. Bandung: CV. Alfabeta
- _____, 2014. *Metodologi Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: CV. Alfabeta
- Sujarweni, Wiratna. 2015. *Metodologi Penelitian – Bisnis & Ekonomi*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- Supranto. 2009. *Statistik 2*. Edisi keenam. Jakarta: Erlangga.
- Svalastoga, Kaare. (2010). *Diferensiasi Sosial*. Jakarta : Bina Aksara
- Tatik Suryani.(2008). *Perilaku konsumen: Implikasi pada strategi pemasaran*. Yogyakarta:Graha Ilmu
- Ujang Sumarwan. (2011). *Perilaku Konsumen Teori dan Penerapannya dalam Pemasaran*. Bogor : Ghalia Indonesia
- Umar, Husein. 2009. *Metode Penelitian Untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*. Jakarta: Rajawali Persada.
- Weber, M. (1978). *Economy and Society*. Berkley : University of California Press
- Winaryo, Kiki. 2017. *Pengaruh Status Sosial Ekonomi dan Kelompok Teman Sebaya Terhadap Perilaku Konsumsi Siswa Kelas XI IPS di SMA Negeri 1 Rembang Purbalingga*. Skripsi. Yogyakarta: Fakultas Ekonomi – Universitas Negeri Yogyakarta.